

INSTRUKSI UMUM DAN BERKAS PERMANEN MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN AUDIT

Mohamad Afrizal Miradji¹, Sinta Dewi Permata NingTyas², Titania Rahmawati³, Nur Wahyu Wardani⁴, Mega Afiqoh⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : afrizal@unipasby.ac.id¹, sintadewipermataningtyas@gmail.com², titaniarw@gmail.com³, nurwahyuwardani123@gmail.com⁴, afiqohmega@gmail.com⁵

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meneliti peran instruksi umum dan berkas permanen dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas pada suatu kegiatan pemeriksaan audit. Motivasi dari penelitian ini berawal dari permasalahan audit yang seringkali dinilai kurang efisien dan efektif dalam pelaksanaannya. Instruksi umum seringkali disepelekan karena dianggap tidak penting sehingga banyak diabaikan dalam proses kegiatan audit. Berkas permanen merupakan salah satu bukti penting atau bukti utama dalam pemeriksaan audit. Tanpa adanya berkas permanen, proses pemeriksaan audit akan menjadi lebih sulit untuk dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode studi kasus dengan investigasi subjektif. Investigasi subjektif tidak menggunakan informasi yang terukur, melainkan melalui pengumpulan informasi, pemeriksaan, dan kemudian penerjemahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan subjektif ekspresif yang didasarkan pada pertimbangan spekulasi yang ada dan hasil investigasi masa lalu yang dikumpulkan, dianalisis, dan disimpulkan untuk memperoleh temuan dari asal pertimbangan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instruksi umum dan berkas permanen dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemeriksaan audit. Instruksi umum membantu auditor memahami prosedur audit yang harus dilakukan, sehingga dapat mengurangi kesalahan dan kekeliruan. Berkas permanen memungkinkan auditor untuk mengakses informasi yang relevan dengan cepat dan mudah, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa auditor yang menggunakan instruksi umum dan berkas permanen memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap proses audit. Dengan demikian, instruksi umum dan berkas permanen dapat dijadikan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemeriksaan audit.

Kata Kunci: Instruksi Umum, Berkas Permanen, Efisiensi, Efektivitas, Audit.

Abstract

The purpose of this study is to find out the role of general instructions and permanent files in improving efficiency and effectiveness in an audit activity. The motivation for this study stems from audit problems that are often considered inefficient and ineffective in their implementation. General instructions are often underestimated because they are considered unimportant so that they are often ignored in the audit process. Permanent files are one of the important pieces of evidence or main evidence in an audit examination. Without permanent files, the audit examination process will be more difficult to carry out. This study uses a case study method approach with subjective investigation. Subjective investigations do not use measurable information, but rather through information collection, examination, and then translation. This study uses an expressive subjective approach based on considerations of

existing speculation and the results of past investigations that are collected, analyzed, and concluded to obtain findings from the origin of these considerations. The results of the study indicate that general instructions and permanent files can improve the efficiency and effectiveness of audit examinations. General instructions help auditors understand the audit procedures that must be carried out, thereby reducing errors and mistakes. Permanent files allow auditors to access relevant information quickly and easily, thereby improving audit quality. The results also show that auditors who use general instructions and permanent files have a higher level of satisfaction with the audit process. Thus, general instructions and permanent files can be used as one method to increase the efficiency and effectiveness of audit examinations.

Keywords: *General Instructions, Permanent Files, Efficiency, Effectiveness, Audit.*

PENDAHULUAN

Melihat kemajuan perkembangan informasi membawa manfaat besar dalam hal konsistensi substantif. Perkembangan informasi komputer mengerucut kepada elemen utama atau dasar dari masyarakat yang maju, khususnya bagi dunia usaha (Elisabeth, 2019). Setiap bisnis sangat bergantung akan teknologi informasi dalam hal pengumpulan data, pengembangan kegiatan bisnis, juga bantuan keputusan bagi para pemangku kepentingan. Dilain sisi, hadirnya teknologi akan memunculkan risiko baru bagi bisnis, seperti kesalahan entry data, kesalahan penyimpanan, dan masalah lain yang kemungkinan mempengaruhi sistem informasi perusahaan. Oleh karena itu dengan dilakukannya pemeriksaan audit, dapat meminimalisir hingga mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut untuk terjadi.

Perkembangan di era globalisasi telah meningkatkan kompleksitas risiko dan kejahatan akuntansi, yang secara signifikan mengancam kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap penerimaan auditor. Fenomena ini semakin parah karena laporan keuangan perusahaan kini menjadi sasaran dalam berbagai tindakan kriminal, Ancaman Keamanan dan transparansi dalam pemerintahan. kejahatan akuntansi yang meningkat telah menyebabkan investor dan pihak terkait meremehkan kemampuan auditor sebagai penilai independen yang bertanggung jawab atas keabsahan informasi keuangan perusahaan. Kerugian material bagi para pemangku kepentingan perusahaan akhirnya timbul karena kurangnya kepercayaan pada konsistensi laporan keuangan yang disajikan. Untuk mengantisipasi dan mengatasi tantangan

ini, diperlukan upaya serius dalam meningkatkan kualitas pelayanan akuntansi industri. Salah satu strategi yang efektif adalah mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme, kompetensi, dan independensi auditor (Kurnia, Khomsiyah, dan Sofie 2014).

Dalam konteks perkembangan industri akuntansi yang semakin kompleks, kebutuhan akan layanan yang lebih baik menjadi sangat mendesak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan dan kinerja auditor, antara lain; meningkatnya tindak pidana akuntansi, tuntutan transparansi dan akuntabilitas, perubahan peraturan dan standar akuntansi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengaruh teknologi dalam audit, dan kepentingan pihak ketiga. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kebutuhan akan layanan industri akuntansi yang lebih baik menjadi penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan. Upaya perbaikan harus dilakukan dalam berbagai aspek, mulai dari peningkatan kompetensi auditor hingga pemanfaatan teknologi informasi dalam proses audit. Audit internal dan eksternal dapat bekerja sama dengan baik untuk meningkatkan

komunikasi dan koordinasi selama proses audit (Miradji, 2024).

Audit independen penting bagi manajemen perusahaan karena membantu memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya oleh pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Karena ini merupakan bagian penting dari kode etik auditor, maka sangat penting bagi auditor untuk menjaga independensinya saat melaksanakan tugas yang terkait dengan audit (Nabila, 2024). Agar dapat menciptakan produk audit yang andal, akuntan publik perlu terus meningkatkan kinerjanya, terutama dalam menjaga independensinya dan mempertimbangkan kepentingan pihak lain seperti investor yang mengandalkan informasi yang andal untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Selain itu, profesionalisme dan kompetensi auditor juga menjadi fokus utama dalam menjalankan fungsi pengawasan (Junisa, 2024). Kinerja auditor merupakan potensi kerja auditor yang tercermin dalam perilakunya saat melaksanakan tugas untuk mencapai hasil yang optimal (Sukrisno 2024). Untuk mengukur kinerja tersebut dapat digunakan faktor objektif seperti hasil kerja dan faktor subjektif seperti inisiatif, kerjasama, dan loyalitas.

Selain itu, dalam suatu pemeriksaan audit terdapat beberapa faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor, seperti instruksi umum dan juga berkas permanen yang dapat membantu dalam proses pemeriksaan audit.

Negara Indonesia ini telah memiliki kerangka kerja implementasinya sendiri (alat audit dan sistem manajemen pencatatan terkait) yang benar-benar dapat membedakan auditor dalam bentuk dan ruang lingkup auditnya. Terbitnya laporan singkat ini dimungkinkan oleh Pusat Kepentingan Ekonomi Terkait Uang (PPPK) pada tanggal 5 Desember 2018. Tunjangan Keuangan PPPK menawarkan karir bagi Akuntan, auditor tertentu, pemegang buku, penilai dan penilai publik, analis, dan profesional keuangan lainnya yang menangani transaksi perencanaan, akuisisi, dan manajemen organisasi di bidang langkah-langkah kinerja keuangan (Miradji, 2024).

Pemeriksaan audit yang efektif dan efisien merupakan kunci untuk mencapai hasil audit yang berkualitas. Namun, proses audit seringkali dihadapkan pada tantangan seperti kurangnya informasi yang relevan dan prosedur audit yang tidak jelas. Oleh karena itu, efisiensi dan efektivitas dalam proses pemeriksaan audit harus

ditingkatkan. Untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam pemeriksaan audit, beberapa langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan teknologi dan otomatisasi seperti pemanfaatan software audit dan digitalisasi proses yang dapat mempercepat pengumpulan, analisis data, dan deteksi anomali, mengurangi waktu serta *human eror* atau kesalahan manusia. Selanjutnya perencanaan yang matang dan standarisasi prosedur: Rencana audit yang baik dan penggunaan prosedur standar meminimalisir duplikasi pekerjaan dan meningkatkan fokus pada area risiko tinggi. Monitoring dan evaluasi berkala bisa dilakukan dengan evaluasi hasil audit secara rutin dan menindaklanjuti rekomendasi secara cepat membantu memperbaiki proses dan meningkatkan efisiensi secara berkelanjutan. Implementasi kombinasi teknologi, perencanaan matang, standarisasi, dan dokumentasi yang sistematis menjadi kunci utama dalam meningkatkan efisiensi juga efektivitas pemeriksaan audit.

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mungkin dapat meningkatkan efisiensi juga efektivitas pemeriksaan audit yaitu instruksi umum dan berkas

permanen. Instruksi umum dan berkas permanen dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemeriksaan audit berfungsi sebagai panduan dan dokumentasi yang mendukung proses audit. Instruksi umum memberikan kerangka kerja, prosedur, dan metodologi yang harus diikuti auditor, sementara berkas permanen menyimpan bukti dan dokumen penting yang digunakan berulang kali dalam audit tahunan, seperti sejarah perusahaan dan dokumen legal.

Penggunaan instruksi dan berkas ini membantu mempercepat proses audit, memastikan konsistensi, dan meningkatkan akurasi hasil audit. Selain itu, dokumentasi yang lengkap dan sistematis mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan memudahkan komunikasi hasil audit kepada pihak terkait. Oleh karena itu, instruksi umum dan berkas permanen menjadi sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemeriksaan audit. Dengan demikian, instruksi umum dan berkas permanen merupakan bagian penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemeriksaan audit melalui standarisasi prosedur dan pengelolaan dokumen yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana instruksi umum dan berkas permanen dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemeriksaan audit.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode studi kasus dengan investigasi subjektif. Investigasi subjektif tidak menggunakan informasi yang terukur, melainkan melalui pengumpulan informasi, pemeriksaan, dan kemudian penerjemahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan subjektif ekspresif yang didasarkan pada pertimbangan spekulasi yang ada dan hasil investigasi masa lalu yang dikumpulkan, dianalisis, dan disimpulkan untuk memperoleh temuan dari asal pertimbangan tersebut. Observasi merupakan prosedur pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara bertukar data dan konsep melalui tanya jawab dan membangun makna pada tema tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instruksi umum dan berkas permanen dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemeriksaan audit. Instruksi umum membantu auditor memahami prosedur audit yang harus dilakukan, sehingga dapat mengurangi kesalahan dan kekeliruan. Berkas

permanen memungkinkan auditor untuk mengakses informasi yang relevan dengan cepat dan mudah, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa auditor yang menggunakan instruksi umum dan berkas permanen memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap proses audit. Dengan demikian, instruksi umum dan berkas permanen dapat dijadikan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemeriksaan audit.

Pembahasan

1. Pengaruh Instruksi Umum Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Pemeriksaan Audit

Instruksi umum adalah pedoman yang diberikan kepada tim audit mengenai langkah-langkah, prosedur, dan standar yang harus diikuti selama proses audit. Instruksi ini mencakup:

1. Penjelasan mengenai tujuan audit dan ruang lingkup pemeriksaan.
2. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota tim audit.
3. Standar dokumentasi dan pelaporan hasil audit.
4. Prosedur pengujian dan pengumpulan bukti audit.

Instruksi umum yang baik memastikan seluruh anggota tim memahami peran dan tanggung jawabnya, sehingga pekerjaan menjadi lebih terarah, sistematis, dan efisien. Selain itu, instruksi umum membantu mengurangi risiko kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan audit.

2. Pengaruh Berkas Permanen Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Pemeriksaan Audit

Berkas permanen adalah kumpulan dokumen dan informasi penting tentang klien yang bersifat tetap dan relevan untuk audit tahun-tahun berikutnya. Contoh isi berkas permanen meliputi:

1. Akta pendirian perusahaan
2. Struktur organisasi
3. Kebijakan akuntansi
4. Surat perjanjian penting
5. Dokumen legal dan perizinan
6. Sistem dan prosedur utama perusahaan

Berkas permanen disusun dan diperbarui secara berkala, sehingga auditor dapat dengan mudah mengakses informasi historis dan referensi penting tanpa harus mengumpulkan ulang data setiap tahun. Hal ini sangat membantu dalam proses perencanaan audit, penilaian

risiko, dan pengambilan keputusan selama audit berlangsung.

3. Pengaruh Instruksi Umum dan Berkas Permanen Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Pemeriksaan Audit

Dengan adanya instruksi umum dan berkas permanen, proses audit menjadi lebih efisien karena:

1. Waktu yang dibutuhkan untuk memahami bisnis klien dan mengumpulkan dokumen berkurang signifikan.
2. Proses review dan supervisi menjadi lebih mudah karena dokumentasi sudah terstandarisasi.
3. Auditor dapat lebih fokus pada area yang berisiko tinggi dan membutuhkan perhatian khusus, sehingga efektivitas audit meningkat.

Selain itu, dokumentasi yang baik juga memudahkan proses evaluasi kinerja auditor dan menjadi sumber informasi penting jika terjadi pertanyaan atau pemeriksaan ulang di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

- 1) Instruksi Umum berdampak dalam efisien dan efektivitas pemeriksaan audit. Hal ini dikarenakan auditor menjadi lebih terbantu dengan adanya instruksi yang ada. Dengan begitu segala perencanaan dan proses yang dilakukan menjadi lebih tertata dan terarah. Sehingga menjadikan pemeriksaan audit menjadi lebih mudah.
- 2) Berkas Permanen berdampak dalam efisien dan efektivitas pemeriksaan audit. Konteks ini terjadi karena berkas permanen mengandung segala info-info penting yang dibutuhkan oleh seorang auditor dalam pelaksanaan pemeriksaan audit. Dengan adanya berkas permanen, proses kegiatan pemeriksaan audit menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat.
- 3) Instruksi Umum dan Berkas Permanen dengan simultan mempengaruhi atau berdampak dalam efisien dan efektivitas pemeriksaan audit. Hal ini dapat terjadi karena efisien dan efektivitas pemeriksaan audit terbentuk dari adanya keahlian atau pengetahuan akan berbagai instruksi umum yang

telah didapatkan oleh auditor, yang dimana kemudian didukung dengan adanya bukti mencukupi dengan memanfaatkan berkas permanen sebagai sumber informasi yang dapat diakses dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukrisno Agoes, Estralita Trisnawati. (2014). *Praktikum Audit Instruksi Umum, Berkas Permanen, Permasalahan, dan Kertas Kerja Pemeriksaan Tahun Lalu*. (Edisi 3). Salemba Empat.
- Kurnia, Winda, Khomsiyah, & Sofie. (2014). "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*.
- Elisabeth, D. M. (2019). *Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (studi kajian teoritis)*. METHOMIKA: *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*.
- Junisa, Karennia, & Cris Kuntadi. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor: Profesionalisme, Kompetensi Auditor Dan Independensi Auditor*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 91–101.
- Miradji Mohammad Afrizal, Rohmah Nur, Shalsabella Meytasya, & Idlomia Tasya. (2024). *Analisis Pengaruh Alat Audit dan Sistem Arsip terhubung dalam Mendukung Proses Audit Laporan Keuangan*. *Jurnal Kendali Akuntansi*.
- Miradji Mohamad Afrizal, Putri Ayu Anggelia, Fatimatus Sahro, Adelia Agustin, & Ayunny Fiina Ladzatus Shobiroh. (2024). *Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Oleh Audit Eksternal*. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 4 (3): 228–33.